

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK

LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
STATEMENTS MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1.	Nama Alamat kantor Telepon Jabatan	VINCENT NANGOI Prince Centre Lt. 8, Suite 806, Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4, Jakarta 10220 021-5700 435 Direktur Utama / President Director	Name Offices address Telephone Position
2.	Nama Alamat kantor Telepon Jabatan	ABHISHEK SINGH YADAV Prince Centre Lt. 8, Suite 806, Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4, Jakarta 10220 021-5700 435 Direktur / Director	Name Offices address Telephone Position

Menyatakan bahwa

Declared that

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
 2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.
1. *Responsibility for the preparation and presentation of the company's financial statements;*
2. *The company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information presented in the company's financial statements is complete and correct;*
b. *The company's financial statements do not contain any incorrect material information or fact nor omit any material information or fact;*
4. *Responsible for the company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

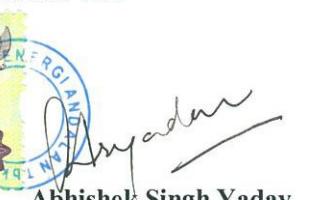
This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 4 Mei 2015 /May 4, 2015
PT. Sumber Energi Andalan Tbk



Vincent Nangoi

Direktur Utama / President Director



Abhishek Singh Yadav

Direktur / Director

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	Hal / Pages
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	i - ii
LAPORAN POSISI KEUANGAN / <i>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF / <i>STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME</i>	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS / <i>STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>	4
LAPORAN ARUS KAS / <i>STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / <i>NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS</i>	6 - 40

Laporan No. 249/01/FD/I/SEA-1/15

Report No. 249/01/FD/I/SEA-1/15

Laporan Auditor Independen

**Kepada Yth,
Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Sumber Energi Andalan Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sumber Energi Andalan Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2015, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

**To:
The Shareholders, Commissioners and Directors of
PT Sumber Energi Andalan Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Sumber Energi Andalan Tbk, which comprise the statements of financial position as of March 31, 2015, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesian, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sumber Energi Andalan Tbk tanggal 31 Maret 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Sumber Energi Andalan Tbk as of March 31, 2015, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

HENDRAWINATA EDDY SIDDHARTA & TANZIL

**HENDRAWINATA
EDDY SIDDHARTA
& TANZIL**

Florus Daeli, MM., CPA.

Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 0126

License of Public Accountant No. AP.0126

Jakarta, 4 Mei 2015 / May 4, 2015

- ii -

Laporan keuangan tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktik digunakan untuk mengaudit laporan keuangan tersebut mungkin berbeda dari yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Oleh karena itu laporan keuangan bersama laporan auditor tidak dimaksudkan untuk digunakan oleh mereka yang tidak diberitahu tentang standar akuntansi keuangan di Indonesia dan standar auditing dan penerapannya dalam praktik.

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about the financial accounting standards in Indonesia and auditing standards, and their application in practice.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2015

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31-03-2015	31-03-2014	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c, 2e, 3, 16, 17	1,172,994	1,947,221	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	2c, 4, 16, 17	611,434	-	<i>Time deposits</i>
Piutang usaha – pihak berelasi	2c, 2d, 7b, 16	35,887	91,300	<i>Accounts receivable – related parties</i>
Piutang lain-lain – pihak berelasi	2c, 2d, 7b, 16, 17	1,907	3,235	<i>Others receivable - related parties</i>
Biaya dibayar dimuka	2f	6,403	6,655	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	2m, 9a	32,739	24,794	<i>Prepaid tax</i>
		<u>1,861,364</u>	<u>2,073,205</u>	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	2k, 5, 19	89,522,208	57,951,356	<i>Investment in associates</i>
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar USD19.978 dan USD10.972	2g, 6	17,199	25,245	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation as of March 31, 2015 and 2014 amounting to USD19,978 and USD10,972., respectively</i>
Aset lain-lain		<u>9,751</u>	<u>9,751</u>	<i>Other assets</i>
		<u>89,549,158</u>	<u>57,986,352</u>	
JUMLAH ASET		<u>91,410,522</u>	<u>60,059,557</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

*The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the
Financial Statements taken as a whole*

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 MARET 2015
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF MARCH 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31-03-2015	31-03-2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang pajak	2m, 9b	2,816	1,921	CURRENT LIABILITIES
Biaya yang masih harus dibayar	2c, 8, 16	<u>24,645</u>	<u>120,702</u>	<i>Tax payable</i>
		<u>27,461</u>	<u>122,623</u>	<i>Accrued expenses</i>
EKUITAS				
Modal dasar – 136.000.000	10	3,388,142	3,388,142	EQUITY
lembar saham, nilai nominal				<i>Authorized capital – 136,000,000</i>
Rp1.000 per saham, ditempatkan				<i>Shares, par value Rp1,000</i>
dan disetor penuh 34.000.000				<i>issued and and fully at</i>
lembar saham				<i>paid 34,000,000</i>
Agio saham	11	677,628	677,628	<i>Shares</i>
Saldo laba		68,915,351	37,469,224	<i>Share premium</i>
Komponen ekuitas lainnya				<i>Retained earnings</i>
- Selisih kurs penjabaran		74,996	74,996	<i>Other reserves</i>
laporan keuangan				<i>- Currency translation</i>
- Penyesuaian nilai wajar	5	18,326,944	18,326,944	<i>Reserve</i>
investasi entitas asosiasi				<i>- Adjustment fair value on</i>
yang belum terealisasi				<i>unrealized gain of</i>
		<u>91,383,061</u>	<u>59,936,934</u>	<i>investments in associated</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS				
		<u>91,410,522</u>	<u>60,059,557</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2015

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR THEN ENDED
MARCH 31, 2015
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31-03-2015	31-03-2014	
PENDAPATAN	2i, 7b, 12, 14	367,000	402,700	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2i, 14	-	-	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		367,000	402,700	GROSS PROFIT
Pendapatan bunga		86,389	40,264	<i>Interest income</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	2k, 5	31,570,852	24,873,403	<i>Share of result of associates</i>
Hasil penjualan atas aset tidak lancar		-	1,812,955	<i>Proceeds from sale of non-current assets</i>
Pendapatan lain-lain				<i>Others income</i>
- Pihak ketiga		3,557	12,917	- Third parties
- Pihak berelasi	2i, 7b	30,300	19,500	- Related parties
Rugi selisih kurs-bersih		(106,708)	(128,030)	<i>Loss on foreign exchange – net</i>
Beban umum dan administrasi	2i, 13	(503,087)	(576,159)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan		(255)	(232)	<i>Financing charges</i>
Beban pajak lainnya		(596)	(331,392)	<i>Other tax expenses</i>
		31,080,452	25,723,226	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		31,447,452	26,125,926	NET INCOME BEFORE TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
PPh final	2m, 9c	(1,325)	(17,575)	<i>Current tax</i>
		(1,325)	(17,575)	
LABA BERSIH		31,446,127	26,108,351	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH KOMPREHENSIF		31,446,127	26,108,351	NET COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	2n, 15	0.92	0.77	NET EARNING PER SHARE BASIC AND DILUTED
LABA KOMPREHENSIF PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	2n, 15	0.92	0.77	NET COMPREHENSIVE INCOME PER SHARE BASIC AND DILUTED

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT SUMBER ENERGI LANDALAN TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2015

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR THEN ENDED
MARCH 31, 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

		Penyesuaian nilai wajar investasi entitas asosiasi yang belum terrealisasikan/ <i>Adjustment</i>		Jumlah Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah Saldo laba/ ekuitas/ <i>Total equity</i>		Balance of March 31, 2013	
Catatan/ Notes	Share capital - authorized issued and fully paid	Agio saham/ Share Premium	transaction adjustment reserve	unrealized gain of investment in associates					
10, 11	3,388,142	677,628	74,996	18,326,944		11,360,873		33,828,583	
15	-	-	-	-		26,108,351		26,108,351	Net comprehensive income for the current year
Saldo per 31 Maret 2013									
Laba bersih komprehensif tahun berjalan									
Saldo per 31 Maret 2014									
Laba bersih komprehensif tahun berjalan									
Saldo per 31 Maret 2015									

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as whole

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2015

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR THEN ENDED
MARCH 31, 2015

(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31-03-2015	31-03-2014	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan		422,412	338,900	<i>Cash received from customer</i>
Pembayaran kepada pemasok		-	(250,000)	<i>Payment to suppliers</i>
Pembayaran aktivitas operasional lainnya – bersih		(575,613)	(1,307,471)	<i>Payment of other operating activities - net</i>
Kas bersih digunakan untuk operasi		(153,201)	(1,218,571)	<i>Net cash used in operating activities</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(8,377)	(25,840)	<i>Payment for corporate income taxes</i>
Pembayaran beban keuangan		(255)	(232)	<i>Payment for financial charges</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(161,833)	(1,244,643)	<i>Net cash used in operating activities</i>
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
AKTIVITAS INVESTASI				
Deposito berjangka		(611,434)	-	<i>Time deposit</i>
Hasil penjualan aset tidak lancar		-	2,282,787	<i>Proceeds from sale of non current asset</i>
Perolehan aset tetap	2g, 6	(960)	(9,071)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(612,394)	2,273,716	<i>Net cash provided by (used in) investing activities</i>
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
AKTIVITAS PENDANAAN				
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(774,227)	1,029,073	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		1,947,221	918,148	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEARS</i>
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	2e, 3	1,172,994	1,947,221	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE ENDING OF YEARS</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole,

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT Sumber Energi Andalan Tbk (“Perusahaan”) berdasarkan akta notaris No. 06 tanggal 21 September 2011 oleh notaris Leolin Jayayanti, SH., notaris di Jakarta tentang Keputusan Rapat Umum Tahunan dan Luar Biasa PT Itamaraya Tbk dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0078686.AH.01.09.Th.2011 tanggal 29 September 2011.

Sebelumnya Perusahaan pernah berganti nama dari PT Itamaraya Gold Industri Tbk menjadi PT Itamaraya Tbk berdasarkan Akta No. 08 tanggal 17 Juli, 2009 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-36306.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 30 Juli, 2009.

PT Itamaraya Gold Industri Tbk yang didirikan berdasarkan Akta No. 68 tanggal 20 November 1987 yang dibuat dihadapan Zuraida Zein, SH., Notaris di Surabaya dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2899.HT.01.01.Th.1989 tanggal 5 April 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 49 Tambahan No. 1105 tanggal 20 Juni 1989.

Akta No. 06 tanggal 21 September 2011 juga menegaskan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 16 September 2011 yaitu antara lain:

- a. Penegasan kembali sebagian Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2010.
- b. Persetujuan atas penjualan aset tetap Perusahaan berupa tanah, bangunan, instalasi, dan prasarana serta mesin dan peralatan yang terletak di Surabaya sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama.
- c. Persetujuan atas perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama.
- d. Persetujuan perubahan beberapa ketentuan dalam anggaran dasar Perusahaan.
- e. Pemberian wewenang dan kuasa Direksi Perusahaan untuk mendapatkan fasilitas pendanaan baik berupa pinjaman bank, surat hutang atau sejenisnya dan memberikan jaminan sehubungan dengan fasilitas pendanaan tersebut dengan persetujuan Dewan Komisaris.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

I. GENERAL

PT Sumber Energi Andalan Tbk (“the Company”) based on Notarial deed No. 06 dated September 21, 2011 of Leolin Jayayanti, SH., Notaris in Jakarta regarding the resolutions of Annual and Extra Ordinary General Meeting of PT Itamaraya Tbk and the deed approved by the Ministry of Human Rights of Republic Indonesia vide its Decision Letter No. AHU-0078686.AH.01.09.Th.2011 dated September 29, 2011.

Previously the Company's name had been changed from PT Itamaraya Gold Industry Tbk to PT Itamaraya Tbk vide Notarial deed No. 08 dated July 17, 2009 in the presence of Leolin Jayayanti, SH., Notaris in Jakarta and the deed of establishment had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia vide its Decision Letter No. AHU-36306.AH. 01.02. Year 2009 dated July 30, 2009.

PT Itamaraya Gold Industry Tbk was established on the basis of Notarial deed No. 68 dated November 20, 1987 in the presence of Zuraida Zein, SH., Notaris in Surabaya and the deed of establishment had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia vide its Decision Letter No. C2-2899.HT.01.01.Th.1989 dated April 5, 1989 and published in state Gazatte No. 49 Supplement No. 1105 dated June 20, 1989.

Deed No. 06 dated September 21, 2011 also confirms the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated September 16, 2011 which amongst others includes:

- a. *Reaffirmation of the results of the Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders held on June 28, 2010.*
- b. *Approval for the sale of assets and equipment such as land, Buildings, installations, and infrastructure and machinery and equipment located in Surabaya in accordance with BAPEPAM-LK Rule No. IX.E.2 regarding material transactions and changes in the main business activities.*
- c. *Approval of changes in the Company main business activities in accordance with BAPEPAM-LK No. IX.E.2 regarding material transactions and changes in the main business activities.*
- d. *Approval of changes to some provisions in the Company articles of association.*
- e. *Assignment of authority and power to the Board of Directors of the Company to obtain financing facility either in the form of bank loans, bonds or similar instrument and provide a guarantee in connection with the financing facility with the approval of the Board of Commissioners.*

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

1. UMUM (lanjutan)

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan antara lain sebagai berikut:

- a. Sesuai dengan pasal 3 dalam Akta No. 06 tanggal 21 September 2011 tersebut diatas, bahwa maksud dan tujuan Perusahaan dalam bidang perdagangan dan ekspor impor serta jasa konsultasi dalam bidang pertambangan dan energi.
- b. Akta No. 42 tanggal 10 Desember 2009 dibuat dihadapan Noor Irawati, SH., Notaris di Surabaya mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) yang antara lain menyetujui perubahan tahun buku Perusahaan menjadi tahun buku April – Maret dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-07349 tanggal 26 Maret 2010.

Berita Acara RUPS Luar Biasa yang dinotarikan tersebut sudah disampaikan ke BAPEPAM dan Bursa Efek Indonesia dalam Surat Perusahaan No. 146/NOT/IX/2011 tanggal 19 September 2011.

Perusahaan berdomisili di Prince Center Lt.8, Suite 806, Jl. Jend. Sudirman Kav. 3-4, Jakarta 10220.

Penawaran umum efek Perusahaan dan aktivitas registrasi saham

Pada tanggal 30 Oktober 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan untuk menawarkan saham kepada masyarakat sebanyak 4,000,000 saham. Pada tanggal 5 November 1990, penawaran saham kepada masyarakat tersebut dinyatakan efektif. Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh 34,000,000 saham pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Surabaya (BES).

Pada tahun 1991, para pemegang saham Perusahaan menyetujui 1 saham bonus untuk setiap 1 saham yang dimiliki.

Berdasarkan surat No. S-1858/BEJ-PEM/06-2002 tanggal 26 Juni 2002. PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) melakukan penghapusan pencatatan saham Perusahaan (*delisting*) di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektif Penggabungan Bursa No. JKT/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 tanggal 30 November 2007 tentang penggabungan PT Bursa Efek Surabaya (BES) ke dalam PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) selanjutnya berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Akibat penggabungan tersebut saham Emitter yang sebelumnya tercatat di BES dan BEJ (*dual listing*) maupun saham Emitter dan Perusahaan Publik yang sebelumnya hanya tercatat di BES (*single listing*), akan tercatat di BEJ terhitung sejak 3 Desember 2007 sehingga pada tanggal 3 Desember 2007, saham-saham tersebut sudah dapat diperdagangkan di BEJ sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. GENERAL (continued)

The Company's Article of Association has been amended several times as follow:

- a. *In accordance with article 3 in the Deed No. 06 dated September 21, 2011 mentioned above, that the object and purposes of the Company in the field of trade and import and export, consulting services in the fields of mining and energy.*
- b. *Deed No. 42 dated December 10, 2009 of Noor Irawati, SH., Notary in Surabaya regarding the Extraordinary General Meeting of the Shareholders' (RUPSLB) of the Company that included amongst others, the approval to change the fiscal year to April to March was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-AH.01.10-07349 dated March 26, 2010.*

The notarized minute of the Extraordinary General Meeting of Shareholders have been submitted to BAPEPAM and Indonesia Stock Exchange vide the letter No. 146/NOT/IX/2011 dated September 19, 2011.

The Company is domiciled at Prince Center, 8th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.3-4, Jakarta 10220.

The Company's public offering and listing activities

On October 30, 1990, the Company obtained approval concerning the offering of its 4,000,000 shares to the public. On November 5, 1990, the public offering of its shares was declared to be effective. The company has listed all of its issued and fully paid 34,000,000 shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

In 1991, the Company's stockholders agreed to distribute 1 bonus share for each share owned.

PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) vides their letter No. S-1858/BEJ-PEM/06-2002 dated June 26, 2002. Delisted the Company's shares in the Jakarta Stock Exchange (BEJ).

Based on the letter No. JKT/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 dated November 30, 2007 the effective merger of PT Bursa Efek Surabaya (BES) and PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) was announced and the merged entity was named PT Bursa Efek Indonesia (IDX). As a result of the merger stocks previously listed on the IDX and JSE (dual listing) as well as shares of issuers and public companies that were previously only listed in BES (single listing) would be listed on JSE therefore from December 3, 2007. Therefore since December 3, 2007 the shares have to be traded at JSE which is now Indonesian Stock Exchange or IDX.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan pengurus Perusahaan

Berdasarkan akta No. 12 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH., di Jakarta, tanggal 9 Maret 2015, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

I. GENERAL (continued)

Composition of the Company's board

Based on Deed No. 12 regarding of Statement of Meeting of the Company by Notary Leolin Jayayanti, SH., in Jakarta, dated March 9, 2015, the Company's board as of March 31, 2015 consist of the following:

31-03-2015

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Kottamasu Venkateswara Rao	:
Komisaris	:	Deepak Mahendra Kumar	:
Komisaris Independen	:	Joseph Mathew	:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur	:	Vincent Nangoi	:
Direktur	:	Sanjay Dube	:
Direktur	:	Minesh Shri Krishna Dave	:
Direktur	:	Abhishek Singh Yadav	:

Board of Directors
President Director
Director
Director
Director

Berdasarkan akta No. 31 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH., di Jakarta, tanggal 22 Juli 2013, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 adalah sebagai berikut:

Based on Deed No. 31 regarding of Statement of Meeting of the Company by Notary Leolin Jayayanti, SH., in Jakarta, dated July 22, 2013, the Company's board as of March 31, 2014 consist of the following:

31-03-2014

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Kottamasu Venkateswara Rao	:
Komisaris	:	Deepak Mahendra Kumar	:
Komisaris Independen	:	Joseph Mathew	:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur	:	Vincent Nangoi	:
Direktur	:	Sanjay Dube	:
Direktur	:	Minesh Shri Krishna Dave	:

Board of Directors
President Director
Director
Director

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 and 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as March 31, 2015 and 2014 are as follows:

31-03-2015 dan/ and 31-03-2014

Komite Audit

Ketua	:	Joseph Mathew	:
Anggota	:	Ashok Mitra	:
Anggota	:	Preetam Saraf	:

Audit Committee
Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 Perusahaan mempunyai masing-masing 5 (lima) karyawan.

As of March 31, 2015 and 2014 the Company had 5 (five) employees, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan oleh Perusahaan yang mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

A summary of significant accounting policies adopted by the Company, which affect the determination of its financial position and result of its operation, is presented below:

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pernyataan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014, serta peraturan-peraturan mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun atas basis akrual. Laporan keuangan tersebut diukur berdasarkan biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Dolar AS yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

c. Instrumen keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan PSAK No. 55 (Revisi 2011), dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Penerapan standar tersebut berdampak terhadap pengungkapan keuangan Perusahaan, tetapi tidak berdampak material terhadap kinerja atau posisi keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Company's financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesia Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2014 and the Regulations about the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Indonesia Financial Services Authority (OJK).

b. Basis measurement and preparation of financial statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis for the financial statements are the historical cost, except for certain accounts which are measured on other bases as described in the respective accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows is presented using the direct method and classifies cash receipts and disbursements into operating, investing and financing activities.

The reporting currencies used in the financial statements are US Dollar which is also the functional currency of the Company.

When the entity adopts retrospectively accounting policy or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

c. Financial instruments

The Company applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

The adoption of these standards has impact on the Company's financial disclosures, but did not 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian" and results or position.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar.

Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Dalam PSAK No. 60, mengungkapkan tiga tingkat hierarki pengungkapan nilai wajar dan mengharuskan entitas untuk menyediakan pengungkapan tambahan mengenai keandalan pengukuran nilai wajar. Sebagai tambahan, standar ini menjelaskan keharusan atas pengungkapan risiko likuiditas.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through statements of comprehensive income which are initially measured at fair value.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, and available-for-sale financial assets (AFS). The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each statement of financial position date.

Subsequent measurement

In PSAK No. 60, introduces three level hierarchies for fair value measurement disclosures and require entities to provide additional disclosures about the reliability of fair value measurements. In addition, the standards clarify the requirement for the disclosure of liquidity risk.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)*

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)(continued)*

Financial assets at FVTPL are carried on the statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the statements of comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.

As of March 31, 2015 and 2014, the Company has no financial assets in this category.

- *Held-to-maturity (HTM) investments*

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of March 31, 2015 and 2014, the Company has no financial assets in this category.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment process.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables (continued)

Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization.

As of March 31, 2015 and 2014, cash and cash equivalents, time deposits, account receivables, others receivable of the Company included in this category.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in the statements of comprehensive income. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve months from the statement of financial position date.

As of March 31, 2015 and 2014, the Company has no financial assets in this category.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya amortisasi

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

The Company evaluates at each reporting date whether any of its financial asset is impaired.

- *Financial assets measured at amortised cost*

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognised in profit or loss.

As of March 31, 2015 and 2014, the Company has no financial assets in this category.

Available-for-sale (AFS) financial assets

If there is objective evidence that AFS assets are impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity in transferred from equity to profit or loss.

As of March 31, 2015 and 2014, the Company has financial assets in this category.

Derecognition of financial assets

The Company shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company transfers a financial asset, it shall evaluate the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Pengakuan awal

Perusahaan menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen liabilitas dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman dan hutang, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa.

Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangkan jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

2. *Financial liabilities and equity instruments*

Initial recognition

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through statements of comprehensive income, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contracts that provide a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the component liability is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument.

This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until terminated upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, after net of income tax, and is not subsequently remeasured.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL).

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Instrumen keuangan tersebut diklasifikasi sebagai liabilitas jangka pendek, kecuali untuk liabilitas keuangan yang akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities and equity instruments (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends upon the classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in the statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the statements of comprehensive income incorporate any interest paid on the financial liabilities.

As of March 31, 2015 and 2014, the Company has no financial assets in this category.

- Financial liabilities carried at amortized cost

Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. The financial instruments are included in current liabilities, except for those with maturities longer than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current liabilities.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuan atau mengalami penurunan nilai termasuk melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, biaya yang masih harus dibayar Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. Instrumen derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui pada laporan laba rugi

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

2. *Financial liabilities and equity instruments (continued)*

- *Financial liabilities carried at amortized cost (continued)*

Gains and losses are recognized in profit or loss when financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of March 31, 2015 and 2014, accrued expenses of the Company included in this category.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company obligations are discharged, cancelled or expire.

3. *Derivative instruments*

Derivative instruments are initially recognised at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the statement of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Instrumen derivatif (lanjutan)

PSAK No. 55 (Revisi 2011) juga mensyaratkan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai pendapatan tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai “Pendapatan Komprehensif Lainnya” sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai, seperti yang dimaksud dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011), terpenuhi.

Seperti yang diterangkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011) untuk kriteria khusus bagi akuntansi lindung nilai, seluruh instrumen derivatif Perusahaan yang disebutkan di atas tidak memenuhi syarat dan, oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk kepentingan akuntansi.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

4. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaiannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

5. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

3. Derivative instruments (continued)

PSAK No. 55 (Revised 2011) also requires that gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument be recognized in current earnings, unless all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) is met to allow deferral as “Other Comprehensive Income” under certain types of hedge accounting, as provided for in PSAK No. 55 (Revised 2011).

In reference to such specific criteria for hedge accounting provided under PSAK No. 55 (Revised 2011), none of the derivative instruments of the Company qualified and, therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

As of March 31, 2015 and 2014, the Company has no financial assets in this category.

4. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position, if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

5. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan,
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan, atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan ataupun entitas induk dari Perusahaan.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) Entitas tersebut dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama,
 - (ii) Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut),
 - (iii) Entitas tersebut dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
 - (iv) Entitas yang merupakan ventura bersama dari asosiasi Perusahaan atau asosiasi dari ventura bersama dari Perusahaan,
 - (v) Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Perusahaan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan,
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas,
 - (vii) Entitas yang dipengaruhi secara signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) atau orang yang bersangkutan merupakan personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with related parties

The Company made transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010) on "Related Parties Disclosure". According to this revised PSAK:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to Company if that person:
 - (i) Has control or joint control over the Company;
 - (ii) Has significant influence over Company; or
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- 2) An entity is related to Company if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and Company are members of the same group,
 - (ii) An associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the Group is a member);
 - (iii) The entity and Company are joint ventures of the same third party;
 - (iv) The entity is a joint venture of an associate of the Company or is an associate of a joint venture of the Company,
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to Company. If Company are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to Company,
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
 - (vii) Entity has significantly influenced by a person identified in (1) (i) or that person is a member of the key management personnel from the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to financial statements.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh temponya 3 (tiga) bulan atau kurang.

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan dalam “investasi lain-lain”, sedangkan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari “aset lain-lain”.

f. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu manfaat dari biaya tersebut.

g. Aset tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), “Aset Tetap”, yang menggantikan PSAK No. 16 (Revisi 2007), “Aset Tetap”, dan PSAK No. 47, “Akuntansi Tanah”. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 25, “Hak atas Tanah”.

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja atau posisi keuangan Perusahaan.

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tarif penyusutan/ Depreciation rate
Perlengkapan kantor	12.5%
Komputer	12.5%

Masa manfaat ekonomis aset tetap dan metode depreciasi ditelaah dan disesuaikan, jika layak, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investment with maturities of 3 (three) months or less.

Call and time Deposit with maturities over 3 (three) months are included within “other investments”, while cash and time deposit which are restricted in use are classified as part of “other assets”.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method over the term of the benefits of the cost.

g. Fixed assets

Effective January 1, 2012, the Company has applied PSAK No. 16 (Revised 2011), “Fixed Assets,” which superseded PSAK No. 16 (Revised 2007), “Fixed Assets”, and PSAK No. 47, “Accounting for Land”. More over, the Company also applied ISAK No. 25, “Rights Arising from Land”.

The adoption of these standards did not have material impact on the Company’s financial results or position.

The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Umur manfaat/ Useful lives	
Perlengkapan kantor	8 tahun/ years	Office equipment
Komputer	8 tahun/ years	Computer

The assets useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each statement of financial position date.

Land is stated at cost and is not depreciated.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

h. Penurunan nilai aset non keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi komprehensif.

Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK revisi ini terhadap laporan keuangan.

i. Pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang telah diserahkan kepada pembeli dan pendapatan dari jasa kepada pelanggan diakui setelah dibuatkan fakturnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

j. Imbalan pasca-kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang menggantikan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed assets (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to statements of comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

h. Impairment of non-financial assets

The Company applied PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets". The Company evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the statements of comprehensive income.

There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on the financial statements.

i. Revenues and expenses

Revenues from sales is recognized when the products have been delivered to the customers and revenue from services to customers are recognized when the invoice are made.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

j. Post-employee benefits

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", yang menggantikan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Employee Benefits". Moreover, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 15, "PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal.

Manajemen mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika manajemen menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

Asumsi-asumsi dasar yang dipergunakan didalam menentukan penyisihan imbalan pasca kerja karyawan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Perusahaan melakukan perhitungan sendiri atas biaya atau liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan dan menurut Perusahaan, biaya dan liabilitas yang perlu (jika ada) diungkapkan dalam laporan keuangan.

k. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan Perusahaan memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

- Akuisisi

Saat perolehan awal investasi, selisih lebih biaya perolehan dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar neto aset entitas asosiasi dicatat sebagai *goodwill* dan tidak diamortisasi, tetapi dinilai wajar jika terjadi penurunan nilai, dan jika sebaliknya terjadi selisih lebih bagian Perusahaan atas nilai wajar neto investasi pada entitas asosiasi terhadap biaya perlehannya, dicatat sebagai penyesuaian nilai wajar entitas asosiasi yang belum terealisasi dalam pendapatan komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Post-employee benefits (continued)

The defined benefit plan is a pension plan that determines the amount of pension benefits to be provided, usually based on one or more factors such as age, tenure, or compensation.

Termination benefits are payable whenever an employee is terminated before the normal retirement age.

Management recognizes termination benefits when management demonstrates its commitment to terminate the employment of employees on the basis of a detailed formal plan is less likely to be canceled.

The principle assumptions used in determining post employee benefits liability using "the Projected Unit Credit" actuarial method.

The Company made its own calculation of post-employee benefits expenses or liabilities and according to the Company, expenses and liabilities that need (if any) to be disclosed in financial statements.

k. Investments in associates

Associates are entities over which the Company has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding- giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investments in associates are accounted for in the financial statements using the equity method of accounting less impairment losses, if any.

- Acquisitions

When the initial acquisition of the Investment, the excess of the cost of acquisition over the fair value of the Company's share of net assets of associates accounted for as goodwill and are not amortized, but considered reasonable if impaired, and if the opposite happens the excess of the fair value of the Company's net investment in the associate in entity costs acquisition, are recorded fair value unrealized gain entity associates in other comprehensive income.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

- Metode ekuitas

Dalam metode ekuitas, bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Perusahaan atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan untuk menyamakan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

- Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakumannya apabila Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Perusahaan mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi dalam tanggal ketika hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusikan yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investments in associates (continued)

- *Equity method of accounting*

In applying the equity method of accounting, the Company's share of its associates post-acquisition profits or losses are recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from associates are adjusted against the carrying amounts of the investments.

When the Company's share of the losses of associates equals or exceeds its interest in the associates, including any other unsecured non-current receivables, the Company does not recognize further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associates.

Unrealized gains on transactions between the Company and its associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of associates companies have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Company.

Disposals

Investments in associates are derecognized when the Company loses significant influence and any retained equity interest in the entity is re-measured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investments in associates in which significant influence is retained are recognized in profit or loss.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Saldo dan transaksi dalam mata uang asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menggantikan PSAK No. 10, "Transaksi dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 11, "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 52, "Mata Uang Pelaporan", dan ISAK No. 4, "PSAK 10: Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs".

PSAK No. 10 (Revisi 2010) wajibkan Perusahaan untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan Perusahaan dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010) menyebabkan perubahan dalam mata uang penyajian Perusahaan dari Rupiah Indonesia (Rupiah) ke Dolar Amerika Serikat (USD). Penyesuaian dari perubahan tersebut telah diterapkan secara retrospektif.

Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang ada dalam laporan keuangan dari setiap entitas Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomis utama "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang uang fungsional"). USD merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan juga merupakan mata uang pelaporan dimana laporan keuangan disajikan, karena hal ini diyakini dapat mencerminkan kinerja bisnis Perusahaan secara keseluruhan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke dalam USD berdasarkan kurs tengah pada saat transaksi itu terjadi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba dan rugi selisih kurs yang telah maupun belum direalisasi yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Balances and foreign currency transaction

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate", which "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang Foreign Currencies", PSAK No. 11, "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies", PSAK No. 52, "Reporting Currency", and ISAK No. 4, "PSAK 10: Alternative Treatment Permitted for Foreign Exchange Differences".

PSAK No. 10 (Revised 2010) requires an entity to determine its functional currency and measure its results of operations and financial position in that currency. Furthermore, it prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The adoption of PSAK No. 10 (Revised 2010) resulted to a change in the presentation currency of the Company from Indonesian Rupiah (Rupiah) to United States Dollar (USD). Adjustments from such change have been applied retrospectively.

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang currency of the primary economic environment in which each entity operates (the "functional "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang of the Company and it is also the reporting currency in which the Company's financial statements is presented, as it most reliably reflects business performance of the Company as a whole.

Transactions and balances

Transactions in currencies other than USD are translated into USD based on exchange rates at the time the transaction occurred. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities in currencies other than USD are translated into USD by using the Bank Indonesia middle rate on that date. The resulting foreign exchange gains or losses realized and unrealized resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rate of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are credited or charged to the statements of comprehensive income.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Saldo dan transaksi dalam mata uang asing (lanjutan)

Nilai tukar mata uang asing yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan sesuai dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebagai berikut:

	31-03-2015	31-03-2014	
1 Rupiah	0.00007643	0.00008769	<i>I Rupiah</i>
1 USD	13,084	11,404	<i>1 USD</i>

m. Pajak penghasilan badan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang menggantikan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja atau posisi keuangan Perusahaan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Balances and foreign currency transaction (continued)

Foreign currency exchange rates used in present the financial statements in accordance with Bank Indonesia middle rate on March 31, 2015 and 2014, respectively are as follows:

	31-03-2015	31-03-2014	
1 Rupiah	0.00007643	0.00008769	<i>I Rupiah</i>
1 USD	13,084	11,404	<i>1 USD</i>

m. Corporate income tax

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which superseded PSAK No. 46 (Revised 2004), "Accounting for Income Taxes". Moreover, the Company also applied ISAK No. 20, "Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders".

The adoption of these standards did not have menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak results or position.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of position date.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Laba atau rugi per saham dasar

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang menggantikan PSAK No. 56 (1999), "Laba per Saham".

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja atau posisi keuangan Perusahaan.

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode atau tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

o. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan.

Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

p. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi, dan membuat keputusan strategis.

q. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan oleh manajemen

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Earning or loss per share basic

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share," which superseded PSAK No. 56 (1999), "Earnings per Share".

The adoption of this standard did not have menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba results or position.

Gain or loss per share basic is computed by dividing the net gain or loss for the year by weighted-average number of shares outstanding during the year.

Diluted loss per share is calculated when Company has instrument which potentially dilutive ordinary shares.

o. Dividend

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

Interim dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

p. Segment reporting

Operating segments are reported in manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocation resources, assesing performance of the operating segments and makin strategis decisions.

q. Use of judgements, estimates, and significant assumptions with management

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations, judgments, and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan oleh manajemen (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

r. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan adalah peristiwa yang terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit baik peristiwa yang menguntungkan maupun yang tidak.

Peristiwa-peristiwa tersebut dapat dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu:

- a. Peristiwa yang memberikan adanya bukti atas adanya kondisi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian setelah periode pelaporan);
- b. Peristiwa yang mengindikasikan timbulnya kondisi setelah periode pelaporan (peristiwa non penyesuaian setelah periode pelaporan).

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31-03-2015	31-03-2014	
Kas	372	401	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in Bank</i>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
PT Bank DBS Indonesia	7,038	39,453	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
<u>Dolar AS:</u>			<i>US Dollar:</i>
PT Bank DBS Indonesia	165,609	5,105	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Deposito			<i>Time deposits</i>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
PT Bank DBS Indonesia	-	1,052,262	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
<u>Dolar AS:</u>			<i>US Dollar:</i>
PT Bank SBI Indonesia	999,975	-	<i>PT Bank SBI Indonesia</i>
PT Bank DBS Indonesia	-	850,000	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
	1,172,994	1,947,221	

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

4. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini merupakan deposito jangka panjang yang dimiliki oleh Perusahaan dan ditempatkan di PT Bank SBI Indonesia pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar USD611.434 dan USD0.

	2015	2014	
Tingkat suku bunga	10,5%	-	Annual interest rate
Jangka waktu	18 Mar/ Mar 18, 2015 s/d until 21 Sep/ Sep 21, 2015	-	Periods

5. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 122 tanggal 16 Agustus 2012, oleh Notaris Ariyanti Artisari, S.H., M.Kn di Jakarta, Perusahaan telah melakukan pembelian saham atas PT Mitratama Perkasa dengan harga perolehan sebesar USD1 dan dengan persentase kepemilikan sebesar 30%.

Berdasarkan Laporan No. RY/PE/141112.01 tanggal 14 November 2012, oleh Kantor Jasa Penilai Publik Raymond Yoranouw, Perusahaan telah melakukan perhitungan nilai wajar perolehan atas investasi pada entitas asosiasi PT Mitratama Perkasa.

Berdasarkan hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh aspek yang terkait dalam rangka menentukan nilai ekuitas/saham, dengan menerapkan pembobotan 60:40 atas metode utama dan pembanding yang dihasilkan dari metode DCF dan NAV, maka diperoleh nilai rata-rata tertimbang sebesar USD18.326.944 (ekuivalen dengan Rp174.069.314.112) atau USD5.091 (ekuivalen dengan Rp48.260.952) per lembar saham sebagai indikasi Nilai Pasar Wajar 30% Ekuitas/Saham Perusahaan berdasarkan laporan keuangan audit pada tanggal 30 Juni 2012.

Penyesuaian nilai wajar entitas asosiasi tersebut dicatat sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain dalam laporan laba rugi komprehensif Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	31-03-2015	31-03-2014	
Harga perolehan	1	1	Acquisition costs
Penyesuaian nilai wajar	18,326,944	18,326,944	Fair value adjustment
	18,326,945	18,326,945	
Kenaikan: Bagian dari laba entitas asosiasi			Increase: Share of profit associates
31 Maret 2013	14,751,008	14,751,008	Company
31 Maret 2014	24,873,403	24,873,403	March 31, 2013
31 Maret 2015	31,570,852	-	March 31, 2014
	71,195,263	39,624,411	March 31, 2015
	89,522,208	57,951,356	

4. TIME DEPOSITS

This account is a long-term deposits held by the Company and placed in PT Bank SBI Indonesia on March 31, 2015 and 2014 amounted to USD611,434 and USD0., respectively.

5. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 122 dated August 16, 2012, by Notary Ariyanti Artisari, SH, M.Kn in Jakarta, the Company completed the purchase of 30% shares in PT Mitratama Perkasa at the cost of USD1.

Based on the Report No. RY/PE/141112.01 dated November 14, 2012, by Certified Business Valuer Raymond Yoranouw, the Company completed the calculation of fair value of investments in associates at PT Mitratama Perkasa.

Based on the study and analysis has been done on all relevant aspects in order to determine the value of equity / share, by applying a 60 : 40 weighting of the main methods and comparable results from NAV DCF method, the obtained value weighted average of USD18,326,944 (equivalent to Rp174,069,314,112) or USD5,091 (equivalent to Rp48,260,952) per share as an indication of the Fair Market Value of 30% Equity / shares of the Company based on financial statements audited as of June 30, 2012.

Adjustment fair value of associates is recorded as part of other comprehensive income in the Company's statement of comprehensive income as follows:

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

5. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Perusahaan telah menandatangani, Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat pada tanggal 19 Februari 2014 sehubungan dengan rencana penjualan seluruh saham milik Perseroan di PT Mitratama Perkasa, yang mewakili 30% saham PTMP, ke Long Haul atau pihak yang akan ditunjuk oleh Long Haul untuk membeli saham PT MP setelah Perseroan memperoleh persetujuan atas Rencana Transaksi dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). (lihat catatan No. 19)

6. ASET TETAP

Rincian akun aset tetap adalah sebagai berikut:

31-03-2015			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan			
Perlengkapan kantor	23,834	-	23,834
Komputer	12,383	960	13,343
	36,217	960	37,177
Akumulasi penyusutan			
Perlengkapan kantor	7,816	5,957	13,773
Komputer	3,156	3,049	6,205
	10,972	9,006	19,978
Nilai buku bersih	25,245		17,199
			<i>Net-book value</i>
31-03-2014			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan			
Perlengkapan kantor	23,316	518	23,834
Komputer	3,830	8,553	12,383
	27,146	9,071	36,217
Akumulasi penyusutan			
Perlengkapan kantor	1,943	5,873	7,816
Komputer	2,293	863	3,156
	4,236	6,736	10,972
Nilai buku bersih	22,910		25,245
			<i>Net-book value</i>

7. INFORMASI MENGENAI PIHAK – PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya. Kebijakan Perusahaan atas transaksi seperti tersebut diatas adalah menggunakan prinsip *arm's length*.

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Rinciannya adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan
Trust Energy Resources Pte., Ltd.
Bhln. The Tata Power Company Ltd
PT Kalimantan Prima Power
Tata Projects, Ltd.
Dian Energy B.V.

5. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The Company has entered into, Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement on February 19, 2014 in relation to the sale of all shares owned by the Company in PT Mitratama Perkasa (PTMP), representing 30% shares of PTMP, to Long Haul or a party that will be nominated by Long Haul to purchase shares in PTMP after the Company obtains approval for the Proposed Transaction from the Extra Ordinary General Meeting (EGM). (see note No. 19)

6. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of following:

31-03-2014			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan			
Perlengkapan kantor	23,316	518	23,834
Komputer	3,830	8,553	12,383
	27,146	9,071	36,217
Akumulasi penyusutan			
Perlengkapan kantor	1,943	5,873	7,816
Komputer	2,293	863	3,156
	4,236	6,736	10,972
Nilai buku bersih	22,910		25,245
			<i>Net-book value</i>

7. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Company engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions be entered into on an arm's length basis.

a. Nature of relationship with related parties

The details are as follows:

Sifat hubungan/ Nature of relationships	Company's name
Entitas induk/ Parent entity	Trust Energy Resources Pte., Ltd
Entitas grup/ Group entities	The Tata Power Company Ltd (Rep. Office)
Entitas grup/ Group entities	PT Kalimantan Prima Power
Entitas grup/ Group entities	Tata Projects, Ltd
Entitas grup/ Group entities	Dian Energy B.V.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

7. INFORMASI MENGENAI PIHAK – PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi-transaksi signifikan

Piutang usaha – pihak berelasi

Akun ini terdiri dari:

	31-03-2015	31-03-2014
PT Kalimantan Prima Power	29,287	-
Dian Energy B.V	6,600	8,800
Trust Energy Resources Pte., Ltd	-	82,500
	35,887	91,300

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status piutang usaha tersebut, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko penurunan nilai atas piutang usaha tersebut sehingga tidak melakukan perhitungan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

Piutang lain-lain – pihak berelasi

Akun ini terdiri dari:

	31-03-2015	31-03-2014
Bhln. The Tata Power Company Ltd.	1,800	1,500
Dian Energy B.V	107	1,161
Tata Projects Ltd	-	574
	1,907	3,235

Pendapatan – pihak berelasi

Akun ini terdiri dari:

	31-03-2015	31-03-2014
Trust Energy Resources Pte., Ltd.	225,000	300,000
PT Kalimantan Prima Power	142,000	102,700
	367,000	402,700

Berdasarkan perjanjian fasilitas investasi strategis di tambang batubara dan pengadaan batu bara di Indonesia antara Perusahaan dengan Trust Energy Resources Pte Ltd., entitas induk, pada tanggal 1 Oktober 2012, Perusahaan mendapatkan pendapatan untuk jasa asistensi entitas induk dalam semua kegiatan bisnisnya di Indonesia dengan nilai USD25. 000 per bulan. Perjanjian tersebut telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Persentase pendapatan dari pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 100%.

7. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Significant transactions

Accounts receivable – related parties

This account consist of:

	31-03-2015	31-03-2014	
PT Kalimantan Prima Power	29,287	-	<i>PT Kalimantan Prima Power</i>
Dian Energy B.V	6,600	8,800	<i>Dian Energy B.V</i>
Trust Energy Resources Pte., Ltd	-	82,500	<i>Trust Energy Resources Pte., Ltd</i>
	35,887	91,300	

Based on a review of the status of trade receivables, the Company's management believe that there are no impairment risk so does not calculate the impairment of accounts receivable .

Others receivable – related parties

This account consist of:

	31-03-2015	31-03-2014	
Bhln. The Tata Power Company Ltd.	1,800	1,500	<i>The Tata Power Company Ltd (Rep. Office)</i>
Dian Energy B.V	107	1,161	<i>Dian Energy B.V</i>
Tata Projects Ltd	-	574	<i>Tata Projects Ltd</i>
	1,907	3,235	

Revenues – related parties

This account consist of:

	31-03-2015	31-03-2014	
Trust Energy Resources Pte., Ltd.	225,000	300,000	<i>Trust Energy Resources Pte., Ltd.</i>
PT Kalimantan Prima Power	142,000	102,700	<i>PT Kalimantan Prima Power</i>
	367,000	402,700	

Based on facilitation agreement for strategic investments in coal mines and procurement of coal in Indonesia between Trust Energy Resources Pte Ltd., parent entity, dated October 1, 2012, that the Company earned on assistance service to parent entity in all its activities in Indonesia with rate USD25,000 per month. The agreement ended as of December 31, 2014.

Percentage of revenues from related parties to total revenues for periods ended March 31, 2015 and 2014 amounting to 100%, respectively.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

7. INFORMASI MENGENAI PIHAK – PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi-transaksi signifikan (lanjutan)

Pendapatan lain-lain – pihak berelasi

Akun ini terdiri dari:

	31-03-2015	31-03-2014	
Dian Energy B.V	24,000	12,000	Dian Energy B.V
Bhln. The Tata Power Company Ltd.	6,300	7,500	The Tata Power Company Ltd (Rep. Office)
	30,300	19,500	

8. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan biaya yang masih harus dibayar oleh Perusahaan atas jasa audit, konsultan dan lainnya per 31 Maret 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar USD24.645 dan USD120.702.

9. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini terdiri dari:

	31-03-2015	31-03-2014	
PPN Masukan	25,668	24,794	VAT – In
PPh 25	4,957	-	Withholding tax. art 25
PPh 23	2,114	-	Withholding tax. art 23
	32,739	24,794	

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	31-03-2015	31-03-2014	
PPh 21	943	455	Income tax art 21
PPh 23	527	959	Withholding tax. art 23
PPh 4 (2)	1,346	13	Withholding tax. art 4 (2)
PPh 29	-	494	Withholding tax. art 29
	2,816	1,921	

7. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Significant transactions (continued)

Others income – related parties

This account consist of:

8. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses by the Company on audit service, consultant, and others as of March 31, 2015 and 2014, amounting to USD24,645 and USD120,702., respectively.

9. TAXATION

This account consist of:

a. Prepaid tax

This account consist of:

b. Tax payable

This account consist of:

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Taksiran pajak penghasilan badan

Rinciannya adalah sebagai berikut:

	31-03-2015	31-03-2014	
Laba sebelum pajak	31,447,452	26,125,926	Income before tax
Penyesuaian penerapan Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2013	54,693	-	Implementation tax government regulation No. 46 year 2013
Laba bersih sebelum pajak penghasilan	31,502,145	26,125,926	Net income before tax
Beda waktu:			Time differences:
Selisih penyusutan	470	-	Depreciation difference
Beda tetap:			Permanent differences:
Jamuan	1,137	3,226	Entertainment
Laba atas perolehan investasi entitas asosiasi	(31,570,852)	(24,873,403)	Profit share from subsidiary
Pendapatan lain-lain	(3,862)	(1,543,500)	Other income
Pendapatan bunga	(52,964)	(40,264)	Interest income
Lain-lain	1,523	468,612	Others
	(31,625,018)	(25,985,329)	
Taksiran laba (rugi) fiscal	(122,403)	140,597	Estimated taxable income (loss)
Beban pajak penghasilan		17,575	Current tax expenses
Dikurangi: pajak dibayar dimuka			<i>Deduction: prepaid income tax</i>
PPh 23	-	1,913	Article 23
PPh 25	-	15,168	Article 25
		17,081	
Pajak penghasilan 29 (28A)	-	494	Income tax article 29(28A)

10. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 122 oleh Notaris Aulia Taufani, SH., di Jakarta tanggal 26 Agustus 2009 mengenai pengalihan kepemilikan 32.167.700 lembar saham Perusahaan (94,61%) dari Indra Tantomo (16.205.500 lembar), Tn. Herman Tantomo (13.000.000 lembar), Tn. Iwan Tantomo (1.542.000 lembar), dan Tn. Agus Priyanto (1.420.200 lembar) kepada Trust Energy Resources Pte., Ltd dengan harga Rp32.000.000.000.

Setelah penawaran umum wajib selesai dilakukan oleh pemegang saham baru pada bulan Oktober 2009, maka kepemilikan saham Trust Energy Resources Pte Ltd menjadi 94,95%.

Sesuai aturan Bapepam IX.H.1, pemegang saham pengendali baru, Trust Energy Resources Pte Ltd harus mendivestasi saham yang diperoleh selama penawaran tender manadatory (MTO) dalam waktu dua tahun. Oleh karena itu, Trust Energy Resources Pte Ltd divestasi saham sebagai berikut:

9. TAXATION (continued)

c. Estimated of corporate income tax

The details are as follows:

10. SHARE CAPITAL

Based on Notarial Deed No. 122 dated August 26, 2009 by Notary Aulia Taufani, SH., in Jakarta on the transfer of ownership of 32,167,700 shares of the Company (94.61%) of Indra Tantomo (16,205,500 shares), Mr. Herman Tantomo (13,000,000 shares), Mr. Iwan Tantomo (1,542,000 shares), and Mr. Agus Priyanto (1,420,200 shares) was effected to Trust Energy Resources Pte., Ltd with a price of Rp32,000,000,000.

After the mandatory Tender Offer was completed by the new shareholder in October 2009, the ownership of shares held by Trust Energy Resources Pte Ltd become 94.95%.

As per the rules of Bapepam IX.H.1, the new controlling shareholder, Trust Energy Resources Pte Ltd should divest the shares acquired during the manadatory tender offer (MTO) within two years. Accordingly, Trust Energy Resources Pte Ltd divested its shares as follows:

Tanggal/Date	Harga/Price	Jumlah saham/Number of Shares
31 Juli 2012/July 31, 2012	500	30,000
19 November 2012/November 19, 2012	500	84,000

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

10. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perdagangan saham

Sejak tanggal 25 April 2013, Perdagangan saham reguler dan tunai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan kode ITMA, telah dihentikan sementara (suspensi), karena adanya peningkatan harga saham yang signifikan dalam waktu yang relatif pendek dari Rp2.325 menjadi Rp13.900.

Sesuai dengan arahan dari lembaga pengawas terkait, Perusahaan diminta mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan likuiditas saham.

Berdasarkan akta No. 12 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH., di Jakarta, tanggal 9 Maret 2015, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-0028439.AH.01.11 tanggal 10 Maret 2015, Pemegang saham telah menyetujui melakukan perubahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp1.000 per saham menjadi Rp50 per saham atau 1:20, sehingga jumlah saham beredar akan berubah dari 34.000.000 lembar saham menjadi 680.000.000 lembar saham.
Proses pemecahan saham tersebut masih tertunda hingga tanggal penyelesaian laporan ini.

Sesuai dengan laporan kepemilikan efek dari Biro Administrasi Efek, PT EDI Indonesia, per tanggal 31 Maret 2015, Susunan Pemegang Saham Perusahaan per tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 sebagai berikut:

Pemegang saham	31-03-2015 dan/and 31-03-2014			
	Lembar saham/ Shares	%-tase/ %-tage	Nilai nominal/ Value	Shareholders
Trust Energy Resources Pte Ltd.	32,167,900	94.61	3,205,571	Trust Energy Resources Pte Ltd
Masyarakat	1,832,100	5.39	182,571	Publics
	34,000,000	100.00	3,388,142	

Jika stock split itu disetujui oleh Bursa Efek Indonesia, maka jumlah dan susunan pemegang saham Perusahaan per tanggal 31 Maret 2015 menjadi sebagai berikut:

31-03-2015	
Pemegang saham / Shareholders	Lembar saham/ Shares
Trust Energy Resources Pte Ltd.	643,358,000
Masyarakat	36,642,000
	680,000,000

10. SHARE CAPITAL (continued)

The trading of share

Since April 25, 2013, regular cash and stock trading Company in Indonesia stock exchange, with code ITMA, has been suspended (suspension), due to a significant increase in stock price within a relative short period from Rp2,325 to Rp13,900.

The Company as per the guidance of statutory bodies is taking steps to increase the liquidity of the stock

Based on deed No. 12 regarding of Statement of Company General Meeting of Shareholders Extraordinary by Notary Liolin Jayayanti, SH., in Jakarta, dated March 9, 2015, and the deed approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and it's letter No. AHU-0028439.AH.01.11 dated March 10, 2015, the Shareholder has approved to change par value of stock from Rp1,000 to Rp50 per share or 1:20, so the number of shares outstanding will change from 34,000,000 shares to 680,000,000shares.

The process of solving these shares is still pending until the completion date of this report .

According to the report on the ownership by Securities Administration Agency, PT EDI Indonesia, dated March 31, 2015, Company's Shareholder Structure as of March 31, 2015 and 2014 is as follows:

If the stock split was approved by the Indonesia Stock Exchange, the amount and composition of shareholders of the company as at March 31, 2015 is as follows :

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

11. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan nilai lebih sebesar USD2.371.699 dari harga jual saham sebesar Rp6.950 diatas nilai nominal saham sebesar USD0,10 untuk 4.000.000 saham yang dikeluarkan kepada masyarakat pada tahun 1990. Selanjutnya Perusahaan mengkapitalisasi sebesar USD1.694.071 dari nilai lebih tersebut kedalam modal saham untuk pembagian saham bonus pada tahun 1991, sehingga saldo agio saham adalah sebesar USD677.628 pada laporan posisi keuangan per 31 Maret 2015 dan 2014.

12. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

Pihak berelasi (lihat catatan No. 7)	31-03-2015	31-03-2014	<i>Related parties (see note No. 7)</i>
Trust Energy Resources Pte., Ltd.	225,000	300,000	Trust Energy Resources Pte., Ltd.
PT Kalimantan Prima Power	142,000	102,700	PT Kalimantan Prima Power
	367,000	402,700	

13. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari dari:

	31-03-2015	31-03-2014	
Jasa profesional	225,742	197,157	Professional fee
Gaji dan tunjangan	106,358	127,163	Salary and wages
Legal	62,578	51,029	Legal fee
Sewa kantor	31,077	28,477	Rental office expenses
Listing	21,421	3,569	Listing fee
Iklan	10,229	-	Advertisement
Depresiasi (lihat catatan No. 6)	9,006	6,736	Depreciation (see note No. 6)
Sewa kendaraan	7,667	9,134	Rent of vehicles
Listrik, air, dan telepon	5,587	7,068	Electricity, water, and telephone
BBM, parkir, dan tol	5,067	5,651	Fuel, parking, and toll
Rapat pemegang saham	1,718	1,532	Shareholders meeting
Asuransi karyawan	1,659	543	Insurance for employee
Pengembangan bisnis	1,590	-	Business development expenditure
Pengobatan	1,511	2,958	Medical expenses
Alat tulis dan cetakan	811	858	Stationery and printing
Perjalanan dinas	442	3,786	Traveling
Jamsostek	317	2,727	Jamsostek
Fee atas penjualan aset	-	112,740	Land and building fees
Lain-lain	10,307	15,031	Others
	503,087	576,159	

11. SHARE PREMIUM

This account represents the value of USD2,371,699 from the selling price of shares for Rp6,950 over the par value of USD0.10 to 4,000,000 shares issued to the public in 1990. Further more the Company capitalized amounted to USD1,694,071 from the surplus value into capital stock for the distribution of bonus shares in 1991, so the balance of share premium amounted to USD677,628 at the statements of financial positions as of March 31, 2015 and 2014

12. REVENUES

This account consist of:

	31-03-2015	31-03-2014	<i>Related parties (see note No. 7)</i>
Trust Energy Resources Pte., Ltd.	225,000	300,000	Trust Energy Resources Pte., Ltd.
PT Kalimantan Prima Power	142,000	102,700	PT Kalimantan Prima Power
	367,000	402,700	

13. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consist of:

	31-03-2015	31-03-2014	
Jasa profesional	225,742	197,157	Professional fee
Gaji dan tunjangan	106,358	127,163	Salary and wages
Legal	62,578	51,029	Legal fee
Sewa kantor	31,077	28,477	Rental office expenses
Listing	21,421	3,569	Listing fee
Iklan	10,229	-	Advertisement
Depresiasi (lihat catatan No. 6)	9,006	6,736	Depreciation (see note No. 6)
Sewa kendaraan	7,667	9,134	Rent of vehicles
Listrik, air, dan telepon	5,587	7,068	Electricity, water, and telephone
BBM, parkir, dan tol	5,067	5,651	Fuel, parking, and toll
Rapat pemegang saham	1,718	1,532	Shareholders meeting
Asuransi karyawan	1,659	543	Insurance for employee
Pengembangan bisnis	1,590	-	Business development expenditure
Pengobatan	1,511	2,958	Medical expenses
Alat tulis dan cetakan	811	858	Stationery and printing
Perjalanan dinas	442	3,786	Traveling
Jamsostek	317	2,727	Jamsostek
Fee atas penjualan aset	-	112,740	Land and building fees
Lain-lain	10,307	15,031	Others
	503,087	576,159	

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

14. SEGMENT OPERASI

Akun ini terdiri dari dari:

14. SEGMENT OPERATION

This account consist of:

31-03-2015			
	Jasa pertambangan	Lain-lain	Jumlah
Pendapatan	367,000	-	367,000
Beban pokok pendapatan	-	-	-
Laba bruto	367,000	-	367,000
Beban umum dan administrasi	(503,087)	-	(505,008)
Pendapatan bunga	86,389	-	86,389
Bagian atas hasil bersih entitas Asosiasi	31,570,852	-	31,570,852
Pendapatan lain-lain	33,857	-	33,857
Rugi selisih kurs – bersih	(106,708)	-	(106,708)
Beban keuangan	(255)	-	(255)
Beban pajak lainnya	(596)	-	(596)
Laba sebelum pajak penghasilan	31,447,452	-	31,447,452
Beban pajak penghasilan	(1,325)	-	(1,325)
Laba bersih tahun berjalan	31,446,127	-	31,446,127
Depresiasi	9,006	-	9,006
Aset segmen	1,888,314	-	1,888,314
Investasi pada entitas asosiasi	89,522,208	-	89,522,208
Jumlah aset	91,410,522	-	91,410,522
Jumlah liabilitas	27,461	-	27,461
31-03-2014			
	Jasa pertambangan	Lain-lain	Jumlah
Pendapatan	402,700	-	402,700
Beban pokok pendapatan	-	-	-
Laba bruto	402,700	-	402,700
Beban umum dan administrasi	(576,159)	-	(576,159)
Pendapatan bunga	40,264	-	40,264
Bagian atas hasil bersih entitas Asosiasi	24,873,403	-	24,873,403
Hasil penjualan aset tidak lancar lainnya	1,812,955	-	1,812,955
Pendapatan lain-lain	32,417	-	32,417
Rugi selisih kurs – bersih	(128,030)	-	(128,030)
Beban keuangan	(232)	-	(232)
Beban pajak lainnya	(331,392)	-	(331,392)
Laba sebelum pajak penghasilan	26,125,926	-	26,125,926
Beban pajak penghasilan	(17,575)	-	(17,575)
Laba bersih tahun berjalan	26,108,351	-	26,108,351
Depresiasi	6,736	-	6,736
Aset segmen	2,108,201	-	2,108,201
Investasi pada entitas asosiasi	57,951,356	-	57,951,356
Jumlah aset	60,059,557	-	60,059,557
Jumlah liabilitas	122,623	-	122,623

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

15. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba per saham dasar dan dilusian dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dengan rincian sebagai berikut:

Akun ini terdiri dari dari:

		31-03-2015	31-03-2014	
Laba bersih		31,446,127	26,108,351	<i>Net income</i>
Laba bersih komprehensif		31,446,127	26,108,351	<i>Net comprehensive profit</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian – sebelum pemecahan saham	(lihat catatan 10)	34,000,000	34,000,000 (see note 10)	<i>The number of weighted average shares for basic and diluted earning per share calculation – before stock split</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian – setelah pemecahan saham	(lihat catatan 10)	680,000,000	34,000,000 (see note 10)	<i>The number of weighted average shares for basic and diluted earning per share calculation – after stock split</i>
Laba bersih per saham dasar dan dilusian – sebelum pemecahan saham		0.92	0.77	<i>Net income per share basic and diluted – before stock split</i>
Laba bersih per saham dasar dan dilusian – setelah pemecahan saham		0.046	0.77	<i>Net income per share basic and diluted – after stock split</i>
Laba bersih komprehensif per saham dasar dan dilusian – sebelum pemecahan saham		0.92	0.77	<i>Net comprehensive income per share basic and diluted – before stock split</i>
Laba bersih komprehensif per saham dasar dan dilusian – setelah pemecahan saham		0.046	0.77	<i>Net comprehensive income per share basic and diluted – after stock split</i>

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

16. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

		31-03-2015	
	Nilai perolehan/ <i>Acquisition value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan			<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	1,172,994	1,172,994	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	611,434	611,434	<i>Time deposit</i>
Piutang usaha – pihak berelasi	35,887	35,887	<i>Accounts receivable – related parties</i>
Piutang lain-lain – pihak berelasi	1,907	1,907	<i>Others receivable – related parties</i>
	1,822,222	1,822,222	
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
Biaya yang masih harus dibayar	24,645	24,645	<i>Accrued expenses</i>
	24,645	24,645	
		31-03-2014	
	Nilai perolehan/ <i>Acquisition value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan			<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	1,947,221	1,947,221	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha – pihak berelasi	91,300	91,300	<i>Accounts receivable – related parties</i>
Piutang lain-lain – pihak berelasi	3,235	3,235	<i>Others receivable – related parties</i>
	2,041,756	2,041,756	
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
Biaya yang masih harus dibayar	120,702	120,702	<i>Accrued expense</i>
	120,702	120,702	

17. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014, Perusahaan mempunyai aset dalam mata uang Rupiah yang disajikan dalam jumlah yang setara dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan sebagai berikut:

17. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2015 and 2014, the Company have monetary assets denominated in foreign currencies in Rupiah are presented as equivalents with exchange rates used were middle rated published by Bank Indonesia at end of the reporting period as follows:

	31-03-2015		31-03-2014		<i>Current assets:</i>
	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	Ekuivalen USD/ <i>Equivalent USD</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i>	Ekuivalen USD/ <i>Equivalent USD</i>	
Aset lancar:					
Bank	92,085,192	7,038	449,925,547	39,453	<i>Bank</i>
Deposito	8,000,002,456	611,434	12,000,000,000	1,052,262	<i>Time deposits</i>
Piutang lain-lain - pihak berelasi	1,399,988	107	14,083,940	1,235	<i>Others receivable-related parties</i>
	8,093,487,636	618,579	12,464,009,487	1,092,950	

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, dan sosial politik. Tujuan Perusahaan dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

a. Risiko suku bunga

Perusahaan tidak memiliki pinjaman baik dalam Rupiah atau USD. Oleh karena itu, saat ini Perusahaan tidak mempunyai paparan risiko suku bunga.

b. Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisir risiko kredit.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas menunjukkan aset lancar yang dimiliki tidak cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek Perusahaan.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perusahaan diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual.

Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk atau memiliki aset lancar yang cukup.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memenuhi komitmen Perusahaan untuk kegiatan operasional normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset, dan liabilitas keuangan.

d. Risiko permodalan

Tujuan Perusahaan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The activities undertaken by the Company is exposed to a variety of financial risks, especially interest rate risk, credit risk, liquidity risk, and the risk of changes in government policy, economic, and political science. The company goal is to manage the financial risks to achieve an appropriate balance between risks and return and minimize the potential effects of the deteriorating financial performance.

a. *Interest rate risk*

The Company has no borrowing either in IDR or USD. Therefore, the Company has no exposure for interest risk.

b. *Credit risk*

The Company is exposed to credit risk from accounts receivable and other receivables and managing on-going collection to minimise the credit risk exposure.

c. *Liquidity risk*

Liquidity risk is the risk that the cash flow position shows current assets held by not enough to cover current liabilities of the Company.

Liquidity risk exposures include difficulty in meeting the Company's financial liabilities to be paid by cash or other financial assets. The Company is expected to pay all liabilities in accordance with contractual maturity.

In meeting these liabilities, the company must generate cash inflows or have sufficient current assets.

The Company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the company's commitment to normal operations and regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, and a schedule of maturity dates of assets and financial liabilities.

d. *Capital risk*

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dollar, unless otherwise specified)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko permodalan (lanjutan)

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio hutang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan jumlah modal.

Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan Perusahaan. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan.

e. Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, dan sosial politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya daya beli masyarakat dan mungkin juga mengurangi peran Perusahaan dalam usahanya.

Hal ini dapat mengakibatkan menurunnya kemampuan Perusahaan dalam mencapai tujuannya sehingga berpengaruh terhadap pendanaan aktivitas Perusahaan.

f. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan dari aset atau liabilitas Perusahaan dalam mata uang asing dapat berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing.

Manajemen berkeyakinan bahwa Perseroan dengan sendirinya terlindungi terhadap risiko valuta asing. Sebagian besar pendapatan Perseroan adalah dengan harga yang ditagih dan dibayar dalam Dolar Amerika Serikat (USD). Namun demikian, sebagian besar biaya operasional dan belanja modal dinyatakan dan dilakukan dalam Rp.

Karena biaya operasional dibayarkan dalam mata uang Rp dan sebagian besar dari pendapatan adalah harga dalam USD, melemahnya Rp terhadap USD dapat menyebabkan pendapatan operasional meningkat, sedangkan penguatan Rp terhadap USD dapat menyebabkan laba usaha untuk menurun. Perusahaan memonitor dan mengelola risiko ini dengan cara menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing yang relevan dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing pada saat diperlukan.

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital risk (continued)

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to stockholder, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in the industry, the Company monitors capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by total capital.

Debt is calculated as total liabilities as shown in the Company statements of financial position. Total capital is calculated as equity as shown in the Company statements of financial position.

e. Risk of changes in government policy, economic, social and political

The Goverment policies concerning economic and monetary, and social and political conditions will result in unfavorable purchasing power and may also reduce the role of the Company in its business.

This can result in decreased ability of the Company in achieving the objective so that it effects on the activities Company's financing.

f. Foreign exchange risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows from the Company's foreign currency denominated assets or liabilities may fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The management believes that the Company is naturally hedged against foreign exchange risk. A significant portion of the Company's revenues are priced, invoiced and paid in United States Dollar (USD). However, most of its cost of operating expenses and capital expenditures are denominated and paid in Rp.

Because certain of the cash operating costs are denominated in Rp and a significant portion of the revenues are priced in USD, weakening of the Rp against the US D may cause operating income to increase, whereas strengthening of the Rp against the USD may cause operating income to decline. The Company monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

19. INFORMASI PENTING

Perusahaan telah menandatangani, Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat pada tanggal 19 Februari 2014 sehubungan dengan penjualan seluruh saham milik Perseroan di PT Mitratama Perkasa, yang mewakili 30% saham PT Mitratama Perkasa, ke Long Haul atau pihak yang akan ditunjuk oleh Long Haul untuk membeli saham PT Mitratama Perkasa dan Perseroan telah memperoleh persetujuan atas Rencana Transaksi dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa berdasarkan Akta No. 19 tentang Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH., di Jakarta tanggal 16 Mei 2014, Pemegang Saham Perusahaan telah menyetujui rencana penjualan seluruh saham yang dimiliki Perusahaan pada PT Mitratama Perkasa, yang mewakili 30% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan di PT Mitratama Perkasa. (lihat catatan No. 5)

Perkembangan terkini ada beberapa kondisi yang perlu dipenuhi atas penjualan kepemilikan Perseroan 30% saham di PT Mitratama Perkasa, kondisi terpenting adalah regulasi terkait terpenuhi dan penyelesaian rekstrukturisasi atas beberapa aset PT Mitratama Perkasa, yang memerlukan persetujuan para kreditur.

Pada awalnya transaksi ini dijadwalkan akan diselesaikan pada 30 Juni 2014, yang kemudian diperpanjang sampai dengan 30 September 2014. Saat ini Perseroan memiliki perjanjian dengan PT Benakat Integra Tbk/Long Haul bahwa penyelesaian ini diharapkan akan selesai pada 31 Maret 2015, yang kemudian diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2015.

20. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah mengeluarkan beberapa standar dan interpretasi baru atau revisi di bawah ini, yang relevan dengan laporan keuangan Perusahaan, namun akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015, adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan nilai aset"
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"

19. IMPORTANT INFORMATION

The Company has entered into, Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement on 19 February 2014 in relation to the sale of all shares owned by the Company in PT Mitratama Perkasa, representing 30% shares of PT Mitratama Perkasa, to Long Haul or a party that will be nominated by Long Haul to purchase shares in PT Mitratama Perkasa and the Company has obtained approval for the Proposed Transaction from the Extra-ordinary General Meeting based on Deed No. 19 regarding to Extra-ordinary General Meeting of the Company by Notary Leolin Jayayanti, SH., in Jakarta, dated May 16, 2014, The Company's Shareholder have approved for the proposed sale of all shares in PT Mitratama Perkasa that representing 30% (thirty percent) from the issued capital in PT Mitratama Perkasa. (see note No. 5)

On latest development there are several conditions which need to be fulfilled for the sale of 30% ownership of PT Mitratama Perkasa shares, the major conditions being receipt of all regulatory approvals and the completion of restructuring of some of the assets of PT Mitratama Perkasa, which in turn requires their lenders' approval.

The transaction was originally expected to be completed by June 30, 2014, which was later extended to September 30, 2014. The company has now come to an agreement with PT Benakat Integra Tbk/Long Haul that the completion is expected to be completed by March 31, 2015, which was later extended to June 30, 2015.

20. NEW ACCOUNTING STANDARD

Financial Accounting Standards Board has issued several new standards and interpretations or revisions below, which are relevant to the Company financial statements, but will effective for the fiscal year beginning on or after January 1, 2015, are as follows:

- *PSAK 1 (revised 2013) "Presentation of Financial Statements"*
- *PSAK 15 (revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK 24 (revised 2013) "Employee Benefits"*
- *PSAK 46 (revised 2014) "Income taxes"*
- *PSAK 48 (revised 2014) "Impairment of assets"*
- *PSAK 50 (revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"*
- *PSAK 55 (revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"*
- *PSAK 60 (revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures"*
- *PSAK 68 "Fair Value Measurements"*

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
TANGGAL 31 MARET 2015 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
MARCH 31, 2015 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in US Dolar, unless otherwise specified)

20. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 4 Mei 2015.

20. NEW ACCOUNTING STANDARD (continued)

At the time of issuance of the financial statements, the Company still studying the possible impact of the adoption of new standards and interpretations and revision as well as the effect on the financial statements.

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on May 4, 2015.